

**KUALITAS HIDUP PENDERITA GAGAL GINJAL YANG MENJALANI  
TERAPI CAPD (*Continous Ambulatory Peritoneal Dialysis*)  
DI WILAYAH BALIKPAPAN KALIMANTAN TIMUR**

**Karya Tulis Ilmiah  
Untuk memenuhi syarat memperoleh derajat  
Sarjana Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**



**DIAN FATAYATI  
20040320094**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA  
YOGYAKARTA  
2008**

**KUALITAS HIDUP PENDERITA GAGAL GINJAL YANG MENJALANI  
TERAPI CAPD (*Continous Ambulatory Peritoneal Dialysis*)  
DI WILAYAH BALIKPAPAN KALIMANTAN TIMUR**

**Karya Tulis Ilmiah  
Untuk memenuhi syarat memperoleh derajat  
Sarjana Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**



**DIAN FATAYATI  
20040320094**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA  
YOGYAKARTA  
2008**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**Karya Tulis Ilmiah**

**KUALITAS HIDUP PENDERITA GAGAL GINJAL YANG MENJALANI  
TERAPI CAPD (*Continous Ambulatory Peritoneal Dialysis*)  
DI WILAYAH BALIKPAPAN KALIMANTAN TIMUR**

**Telah diseminarkan dan diujikan pada tanggal  
7 November 2008**



Azizah Khoiriyati, Skep. Ns. (.....)

Widarti, Skep. Ns. (.....)

**Mengetahui**  
**Dekan fakultas kedokteran**  
**Universitas muhammadiyah yogyakarta**

(dr. Erwin Santosa, Sp.A., M.Kes)

## **MOTTO**

*"Ilmu itu ibarat cahaya. Ia hanya dapat menerangi gelas yang bening dan bersih"*

*"Ilmu bisa menjadi penerang dalam kegelapan dan menjadi jalan  
untuk dapat lebih bertaqarub kepada-Nya"*

*"Ilmu yang berguna ialah yang sinar cahayanya meluas  
di dalam dada dan membuka penutup hati"*

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya Tulis ini saya persembahkan untuk:

Tuhanku Allah SWT yang telah memberikan hidup dan menjadikan hidup lebih hidup dengan segala kemurahan-Nya.

Penuntun umat manusia ke dalam terang Nasiyullah Muhammad SAW yang memberikan secercah cahaya menuju kedamaian abadi

Orang tuaku tercinta Ayah (H. KUSAINI) dan Ibu (Hj. MAJEDIAH) atas cinta dan kasih sayang yang diberikan dengan tulus dan ikhlas.

Buat Mamaku terima kasih telah memberikan ide dalam pembuatan KTI dan mau menjadi sampel dalam penelitian ini, tetap semangat menjalani hidup dan sehat selalu. Kakak-kakaku, Kusdiati, Kusdianto, Aribianto dan kedua ponakanku yang lucu-lucu Adisty Nur Shadrina, Lucky Yudistira.

Spesial buat Eko Wahyu Aji, anak-anak kos Rosa 2, mbak Pitoy, Ihsan, Icox, Nabirong, Iyah yang selalu menemaniku selama ini.

Teman-teman PSIK khususnya angkatan 04, terima kasih untuk dukungannya. Sahabatku Alfa, Nia, Sari, Catur, Ari, Hardy, Om Pur, Fajar yang telah memotivasiku untuk menyelesaikan KTI ini.

Terima kasih,  
Semoga Allah SWT senantiasa melindungi kalian semua,  
Amin.

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas ridhonya, sehingga dapat diselesaikan penyusunan karya tulis ilmiah ini, dengan judul KUALITAS HIDUP PENDERITA GAGAL GINJAL YANG MENJALANI TERAPI CAPD (*Continous Ambulatory Peritoneal Dialysis*) DI WILAYAH BALIKPAPAN KALIMANTAN TIMUR, yang merupakan tugas akhir dan sebagai syarat yang harus dipenuhi untuk memperoleh derajat Sarjana Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Dengan disadari keterbatasan kemampuan, tenaga dan waktu, maka atas terwujudnya karya tulis ilmiah ini kami merasa tidak terlepas dari bantuan pihak-pihak yang lain, untuk itulah pada kesempatan ini saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak dr. Erwin Santosa, Sp.A., M.Kes selaku ketua Program Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Uswatun Khasanah, MNS, sebagai Kepala Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah.
3. Ibu Azizah Khoiriyati, Skep. Ns. selaku pembimbing yang telah banyak memberikan masukan kepada penulis.
4. Direktur dan seluruh staf Rumah Sakit Umum Daerah Kanujoso Djatiwibowo Balikpapan yang telah bersedia membantu pelaksanaan penelitian ini.
5. Bapak dan Ibu, serta keluarga yang senantiasa memberikan dukungan dan doa.

Akhirnya, semoga karya tulis ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Yogyakarta, Oktober 2008

Dian Fatayati

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>MOTTO</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	x
<b>INTISARI</b> .....	xi
<b>ABSTRACT</b> .....	xii
<b>BAB. I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
E. Ruang Lingkup Penelitian .....	5
F. Etik Penelitian.....	6
<b>BAB. II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Landasan Teori.....	7
1. Gagal ginjal .....	7
2. <i>Continous Ambulatory Peritoneal Dialysis (CAPD)</i> .....	10
3. Kualitas Hidup.....	12
B. Kerangka Konsep Penelitian .....	15
C. Pertanyaan Penelitian .....	15
<b>BAB. III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian.....	17
B. Populasi dan Sampel Penelitian .....	17
C. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	18
D. Variabel dan Definisi Operasional .....	18
E. Instrumen Penelitian .....	19
F. Cara Pengumpulan Data .....	22
G. Pengolahan dan Metode Analisis .....	22
H. Kesulitan Penelitian.....	23
I. Etik Penelitian .....	23
<b>BAB. IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	25
B. Karakteristik Responden .....	27
1. Usia.....	27

2. Jenis Kelamin .....	28
3. Pekerjaan .....	29
4. Lama terapi.....	30
C. Kualitas Hidup Penderita Gagal Ginjal di Wilayah Balikpapan yang Menjalani Terapi CAPD Menurut Usia .....	31
D. Kualitas Hidup Penderita Gagal Ginjal di Wilayah Balikpapan yang Menjalani Terapi CAPD Menurut Jenis Kelamin .....	32
E. Kualitas Hidup Penderita Gagal Ginjal di Wilayah Balikpapan yang Menjalani Terapi CAPD menurut Lama Terapi. ....	33
F. Kualitas Hidup Penderita Gagal Ginjal di Wilayah Balikpapan yang Menjalani Terapi CAPD.....	34
G. Pembahasan.....	35
<b>BAB. V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan.....	38
B. Saran.....	39
C Kekuatan dan Kelemahan Penelitian.....	39
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>40</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>42</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Distribusi Penderita Gagal Ginjal yang Menjalani Terapi CAPD di Wilayah Balikpapan Menurut Usia .....	28
Tabel 2.	Distribusi Penderita Gagal Ginjal yang Menjalani Terapi CAPD di Wilayah Balikpapan Menurut Jenis Kelamin.....	29
Tabel 3.	Distribusi Penderita Gagal Ginjal yang Menjalani Terapi CAPD di Wilayah Balikpapan Menurut Jenis Pekerjaan.....	29
Tabel 4.	Distribusi Penderita Gagal Ginjal yang Menjalani Terapi CAPD di Wilayah Balikpapan Menurut Lama Terapi.....	30
Tabel 5.	Kualitas Hidup Penderita Gagal Ginjal yang Menjalani Terapi CAPD di Wilayah Balikpapan Menurut Usia .....	31
Tabel 6.	Kualitas Hidup Penderita Gagal Ginjal yang Menjalani Terapi CAPD di Wilayah Balikpapan Menurut Jenis Kelamin.....	32
Tabel 7.	Kualitas Hidup Penderita Gagal Ginjal yang Menjalani Terapi CAPD di Wilayah Balikpapan Menurut Lama Terapi.....	33
Tabel 8.	Kualitas Hidup Penderita Gagal Ginjal yang Menjalani Terapi CAPD di Wilayah Balikpapan .....	34

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	1. Persentase Kualitas hidup Penderita Gagal Ginjal di Wilayah Balikpapan yang Menjalani Terapi CAPD.....	35
--------	---	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Rekapitulasi Data Kuesioner .....	43
Lampiran 2.	Deskriptif Data Responden .....	44
Lampiran 3.	Penentuan dan Perhitungan Kategori Kualitas Hidup.....	45
Lampiran 4.	Tabulasi Silang Data Responden dengan Kualitas Hidup.....	46
Lampiran 5.	Format Kuesioner Penelitian.....	47

**Dian Fatayati** (2008). Kualitas Hidup Penderita Gagal Ginjal yang Menjalani Terapi CAPD (*Continuous Ambulatory Peritoneal Dialysis*) di Wilayah Balikpapan, Kalimantan Timur. Karya Tulis Ilmiah. Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

**Pembimbing:**

Azizah Khoiriyati, Skep. Ns.

## INTISARI

*Continuous Ambulatory Peritoneal Dialysis* (CAPD) merupakan teknologi terbaru sebagai terapi bagi penderita gagal ginjal yang dapat dilakukan sendiri oleh penderita. Keberhasilan dari terapi CAPD dapat dilihat dari kualitas hidup penderita gagal ginjal yang menjalani terapi ini. Berdasarkan informasi dari pihak RSUD Kanujoso Djatiwibowo Balikpapan, diketahui bahwa jumlah penderita gagal ginjal yang menjalani terapi CAPD saat ini adalah sebanyak 16 orang. Dari 16 orang tersebut, 8 orang diantaranya berjenis kelamin perempuan dan 8 laki-laki.

Penelitian ini difokuskan untuk mengetahui kualitas hidup penderita gagal ginjal yang menjalani terapi CAPD di wilayah Balikpapan, Kalimantan Timur. Selain itu, penelitian ini juga dimaksudkan untuk mengetahui tingkatan kualitas hidup penderita gagal ginjal yang menjalani terapi CAPD berdasarkan usia, jenis kelamin dan lama terapi.

Responden dalam penelitian ini terdapat 16 orang pasien gagal ginjal di wilayah Balikpapan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif eksploratif dengan pendekatan cross sectional. Instrumen penelitian berupa kuesioner dengan menggunakan indeks kualitas hidup dari Spitzer.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar penderita gagal ginjal yang menjalani terapi CAPD di wilayah Balikpapan memiliki kualitas hidup yang baik. Hal ini dapat dilihat dari sebanyak 68,75% responden yang termasuk dalam kategori baik, sedangkan sisanya sebanyak 31,25% responden termasuk dalam kategori sedang. Pasien berusia 30-39 tahun, paling banyak memiliki kualitas hidup baik (25%). Pasien perempuan dengan kualitas hidup baik (37,5%) lebih banyak jumlahnya dibandingkan laki-laki (31,25%). Kebanyakan pasien dengan kualitas hidup baik telah menjalani terapi CAPD selama kurang dari 6 bulan dan lebih dari 1 tahun (masing-masing sebanyak 31,25%).

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa secara umum dapat dikatakan bahwa sebagian besar penderita gagal ginjal yang menjalani terapi CAPD di wilayah Balikpapan memiliki kualitas hidup yang baik. Bagi para penderita gagal ginjal yang menjalani terapi CAPD, disarankan untuk lebih meningkatkan kualitas hidup dengan lebih disiplin dalam penggunaan terapi ini.

**Kata kunci:** gagal ginjal, CAPD, kualitas hidup

**Dian Fatayati** (2008). The Life Quality of Fail Renal Sufferers on Balikpapan District with CAPD (*Continous Ambulatory Peritorenal Dialysis*) Therapy. A Paper. Nursery Major, Yogyakarta Muhammadiyah University.

**Instructor:**

Azizah Khoiriyati, Skep. Ns.

## ABSTRACT

*Continuous Ambulatory Peritorenal Dialysis* (CAPD) is the newest technology as a therapy for the fail renal sufferers which can be done by themselves. The successes of this CAPD therapy can be seen from the life quality of people with fail renal who have been enduring this therapy. So far, based on the information gained from RSUD Kanujoso Djatiwibowo Balikpapan, it is known that the sum of fail renal patients who have been enduring CAPD therapy is 16. 8 people from those 16 patients are women and the rest 8 are men.

This research is focused to know the life quality of fail renal sufferers with CAPD (*Continous Ambulatory Peritorenal Dialysis*) therapy, particularly on Balikpapan district. Furthermore, this research is aimed to know the level of life quality of those fail renal sufferers based on the categorizations of age, sex, and the length of therapy period.

16 fail renal patients on Balikpapan district have selected to be the respondents of this research. This is an explorative descriptive research one with cross sectional as the research approach. While, research instrument used is a kind of questioner with Spitzer's life quality index.

This research shows some results, namely, that most of the fail renal patients on Balikpapan district who have been enduring CAPD therapy indicate that they have a *good* life quality. This result can be seen from the amount of 68.75 % respondents that are categorized have a *good* life quality, while, the rest of 31.25 % respondents categorized have a *medium* life quality. The patients to the range of 30-39 ages become the most indicating patients (25 %) who have a good life quality. The women patients who indicate a *good* life quality are better in the amount (that is 37.5 %) rather than the men patients (that is 31.25 %). Most of the patients who have a good life quality have been enduring this CAPD therapy to the period of less than 6 months and 1 year to more (31.25 % respectively).

As the result of this research, it concludes that, as a general, most of the fail renal patients on Balikpapan district who have been enduring CAPD therapy indicate that they have a good life quality. It is suggested to they who have been enduring this CAPD therapy to be more discipline to endure this therapy so that their life quality can be increase intensively.

**Key words:** Fail Renal, CAPD, Life Quality